

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self awareness* dengan perilaku *cyberslacking* pada Tenaga Kependidikan Universitas Malikussaleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak seratus delapan puluh empat Tenaga Kependidikan Universitas Malikussaleh sebagai responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *non-probability sampling* dengan jenis pengambilan sampel secara *insidental*. Pengumpulan data menggunakan skala *likert*, yaitu skala *self awareness* yang dimodifikasi berdasarkan aspek-aspek dari Govern & March (2001) dan modifikasi skala *cyberslacking* yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari Lim (2002). Hasil analisis data menggunakan teknik *korelasi non-parametrik spearman rho* dengan nilai *koefisien korelasi (r)* sebesar -0,518 dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan terdapat hubungan negatif antara *self awareness* dengan perilaku *cyberslacking* pada Tenaga Kependidikan Universitas Malikussaleh. Individu dengan kesadaran diri objektif dapat mengevaluasi perilaku dan perasaannya secara objektif terhadap standar moral atau nilai yang dianut. Kesadaran ini memicu evaluasi diri, dan jika ditemukan ketidaksesuaian antara perilaku aktual dan standar ideal, akan muncul ketidaknyamanan emosional. Ketidaknyamanan ini mendorong individu untuk melakukan tindakan korektif, seperti mengarahkan perilaku *cyberslacking* menjadi restoratif. Artinya, *cyberslacking* digunakan sebagai cara untuk mengisi ulang energi dan memicu kreativitas, yang pada akhirnya memudahkan transisi kembali ke pekerjaan dengan semangat dan efektivitas yang lebih baik.

Kata Kunci: *Cyberslacking*, *Self Awareness*, Tenaga Kependidikan

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-awareness and cyberslacking behavior among Malikussaleh University Education Staff. This study uses a quantitative approach with a sample of one hundred and eighty-four Malikussaleh University Education Staff as respondents. Sampling in this study uses a non-probability sampling technique with incidental sampling. Data collection uses a Likert scale, namely a self-awareness scale modified based on aspects of Govern & March (2001) and a modified cyberslacking scale compiled based on aspects of Lim (2002). The results of data analysis using a non-parametric Spearman rho correlation technique with a correlation coefficient (r) of -0.518 with a p value=0.000 ($p<0.05$). This indicates that there is a negative relationship between self-awareness and cyberslacking behavior among Malikussaleh University Education Staff. Individuals with objective self-awareness can objectively evaluate their behavior and feelings against their adopted moral standards or values. This awareness triggers self-evaluation, and if a discrepancy is found between the actual behavior and the ideal standard, emotional discomfort emerges. This discomfort then motivates the individual to take corrective action, such as directing cyberslacking behavior to become restorative. This means cyberslacking is used as a way to recharge energy and stimulate creativity, which ultimately facilitates a transition back to work with renewed spirit and better effectiveness.

Keywords: Cyberslacking, Education Staff, Self-Awareness.